

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dengan mengacu pada hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui Kinerja Keuangan dan Kinerja Keberlanjutan PT Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2019-2020 :

1. Kinerja Keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2019-2020

Mengacu pada keseluruhan aspek Kinerja Keuangan yakni Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas, PT Salim Ivomas Pratama Tbk telah meraih kinerja yang jauh lebih baik di tahun 2020 ketimbang 2019. Perusahaan dapat dikatakan lebih likuid dikarenakan peningkatan di semua aspek likuiditas yakni Rasio Lancar, Rasio Kas, dan Rasio Cepat sebesar 11.69%, 7.99%, dan 7.02%. Perusahaan menjadi lebih *profitable*, terlihat dari peningkatan yang terjadi di seluruh aspek profitabilitas yakni Marjin Laba Kotor, Marjin Laba Operasional, Marjin Laba Bersih, Tingkat Pengembalian Aset, dan Tingkat Pengembalian Ekuitas sebesar 5.48%, 7.56%, 7.06%, 2.80%, dan 5.45%. Perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lebih baik untuk beberapa aspek seperti percepatan yang terjadi pada Perputaran Piutang, Rata-rata Periode Pengumpulan Piutang, dan Perputaran Aset Tetap sebesar 0.82 kali, 2.18 kali, dan 0.04 kali, akan tetapi terdapat juga aspek yang masih belum baik seperti Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja mengalami perlambatan masing-masing dari 5.13 kali menjadi 4.29 kali dikarenakan adanya peningkatan bahan baku dari Rp 804,275 menjadi Rp 1,369,492 dalam komponen persediaan dan dari 2.02 kali menjadi 1.85 kali dikarenakan peningkatan Aset Lancar selaku pembagi lebih tinggi ketimbang peningkatan Penjualan yakni Rp 1,050,363 > Rp 824,312. Peningkatan Aset Lancar ini didukung oleh peningkatan Kas dan Setara Kas juga Persediaan. Peningkatan Penjualan didukung oleh Penjualan ke Pihak berelasi seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indomarco Adi Prima.

Perusahaan menjadi lebih solvabel, terlihat dari Rasio Utang terhadap Aset, Rasio Utang terhadap Modal, Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal, dan Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban mengalami perbaikan sebesar 1.30%, 4.90%, 3.13%, dan 6.75%.

Perusahaan mampu menghasilkan laba tahun berjalan sebesar 340,285 di tahun 2020 yang mana merupakan peningkatan 982,487 yang signifikan dibanding tahun 2019 yang mengalami rugi tahun berjalan sebesar 642,202. Hal ini diiringi dengan peningkatan yang terjadi pada Penjualan, Laba Bruto, dan Laba Usaha sebesar 6.04%, 44.06%, dan 177.25%.

Aset lancar, Liabilitas Jangka Pendek, dan Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 15.54%, 0.26%, dan 1.39%. Aset tidak lancar dan Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar 2.01% dan 1.31%. Peningkatan yang terjadi di Aset lancar belum dapat mengembalikan Modal Kerja Bersih perusahaan menjadi positif, akan tetapi sudah terdapat perkembangan yakni sebesar 1,027,058 (dari -2,048,036 menjadi -1,020,978).

2. Kinerja Keberlanjutan PT Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2019-2020

Mengacu pada aspek Kinerja Keberlanjutan yakni Kebijakan-kebijakan Agrikultur, Program-program, serta target-target yang telah ditetapkan dan dicapai di Tahun 2019-2020 serta kedepannya, PT Salim Ivomas Pratama Tbk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal ini terlihat dari hampir semua target yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai di waktu yang telah ditentukan.

Ketahanan terhadap pandemi, perilaku bisnis yang bertanggung jawab (Tidak ada kasus suap maupun korupsi di seluruh kegiatan operasional perusahaan), perlindungan lingkungan (pengurangan rasio konsumsi energi dan air, emisi gas rumah kaca ; mempertahankan tingkat limbah sesuai batas ; semua pabrik dan fasilitas penyulingan telah tersertifikasi ISO 14001 ; penggunaan produk terbarukan konsisten di pabrik, pasokan yang bertanggung jawab (peningkatan kapasitas untuk pemasok CPO dari pihak ketiga ; peluncuran Forum Petani Kelapa Sawit Berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas petani kecil ; produksi benih tahan Ganoderma diikuti dengan pengembangan lebih lanjut ; penelitian dan pengembangan benih tahan kekeringan, pekerja grup SIMP (pengurangan tingkat

frekuensi kecelakaan ; revisi rencana keselamatan untuk pandemi), hubungan kemasyarakatan (kepatuhan terhadap seluruh peraturan terkait hak atas tanah, pengelolaan tanah, dan FPIC), dan integritas produk.

Untuk beberapa target yang masih belum tercapai meliputi :

- A. Di fasilitas penyulingan masih terjadi peningkatan rasio konsumsi energi sebesar 4% serta masih menggunakan produk tidak terbarukan sebagai bahan bakar dengan proporsi yang sangat tinggi yakni 98%
- B. Peningkatan penggunaan pestisida sebesar 8%. Hal ini terjadi seiring dengan kegiatan penanaman kembali yang membutuhkan lebih banyak baik herbisida maupun insektisida untuk mendukung pertumbuhan tanaman yang belum menghasilkan.
- C. Semua perkebunan dan pabrik perusahaan masih belum tersertifikasi ISPO. Perkebunan baru mencapai 80% dari total keseluruhan dan pabrik baru 18 dari 27.
- D. 100% CPO yang disuling telah tersertifikasi ISPO. Masih 30% lagi hingga mencapai target.
- E. Pemberian dukungan bagi 11 KUD untuk sertifikasi ISPO masih belum maksimal. Hal ini telah dilakukan terhadap 11 KUD, hanya saja perkembangan di tiap KUD beragam. 1 KUD telah meraih sertifikasi ISPO, 10 lainnya masih dalam proses.
- F. Seluruh angkatan kerja di Grup SIMP masih ada yang meninggal akibat pekerjaan. Terdapat 1 tenaga kerja yang meninggal di operasional Kelapa Sawit Grup SIMP.
- G. 15 dari 25 pabrik dan 3 dari 3 fasilitas penyulingan tersertifikasi SMK3. 10 pabrik menuju tercapainya target, untuk fasilitas penyulingan telah mencapai target.

5.2. Saran

Mengacu pada kesimpulan yang tertera di atas, berikut saran-saran yang dapat dipertimbangkan :

1. Perencanaan serta pengendalian persediaan secara khusus bahan baku yang dilakukan secara lebih dalam, lengkap dan *up-to-date* sehingga meminimalisir tingginya angka bahan baku serta memungkinkan percepatan perputaran persediaan terjadi yang mana sebagai hasil efektif dan efisiensi terjadi.
Meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan Kas dalam akun Kas dan Setara Kas yang mana dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti meningkatkan penjualan terutama secara tunai, mengurangi pengeluaran operasional melalui penekanan biaya beban pokok penjualan dan produksi.
2. Sertifikasi (ISO 140001, ISPO, SMK3) baik untuk perkebunan, pabrik, fasilitas penyulingan, dan produk perusahaan semakin gencar dilakukan sehingga akan memberikan dampak positif seperti standar kualitas dan keamanan perusahaan lebih terjamin, Kebijakan Berkelanjutan Pemerintah didukung dan dijalani, serta meningkatkan tingkat kepercayaan pelanggan dan masyarakat. Melakukan riset terlebih dahulu secara mendetail kemudian uji coba serta evaluasi terkait penggunaan energi terbarukan (sisa produksi seperti cangkang kelapa sawit, serat, dan lain sebagainya) sebagai bahan bakar mesin-mesin di pabrik dan fasilitas penyulingan sehingga menjadi lebih ramah lingkungan, yang tidak terpakai dapat dimanfaatkan kembali, mengurangi kadar limbah yang dihasilkan.
3. Menggabungkan beberapa teknik analisis, seperti Analisis *Common-Size* (Analisis *Horizontal* dan Analisis *Vertical*) dengan Analisis *Year-to-Year* ataupun teknik lainnya yang saling melengkapi sehingga pengetahuan dari hasil analisis menjadi lebih baik, komperhensif, dan mendalam.
4. Menggunakan jangka waktu analisis terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Keberlanjutan perusahaan minimal 3 Tahun, sehingga semakin terlihat pergerakan angka dari tahun ke tahun juga hasil analisis akan lebih akurat, mendalam. (*Time-Series Analysis*)
5. Melakukan komparasi dengan perusahaan-perusahaan di industri sejenis yakni Agribisnis juga secara khusus komoditas utama ialah kelapa sawit, seperti PT SMART Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk untuk dilakukannya *benchmarking* sehingga hasil analisis akan jauh lebih akurat, komperhensif. (*Cross-Section Analysis*)

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). (2021). *Harga Bursa (Forward-Futures-Spot)*. Retrieved from BAPPEBTI: http://bappebti.go.id/harga_komoditi_bursa
- Barchart. (2021). *Rubber, No. 3 Smoked Sheet (RSS3), Singapore Commodity Exchange, 1st contract, US Dollars per kilogram*. Retrieved from index mundi-prices: <https://www.indexmundi.com/commodities/?commodity=rubber>
- Gibson, C. (2011). *Financial Statement Analysis* (12 ed.). (R. Dewey, Ed.) Canada: SOUTH-WESTERN CENGAGE Learning.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Irianto, A. (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Revisi 2008 ed.). Jakarta: PT.RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (KemenKeu RI). (2021, 02 05). *Ini Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020*. Retrieved from Berita Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2020/>
- Kementerian Perdagangan Indonesia (KemenDag RI). (2021). *Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Rupiah*. Retrieved from Portal Statistik Perdagangan: <https://statistik.kemendag.go.id/exchange-rates>

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (9 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach* (7 ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- SIMP Group. (2020). *Capturing Value Through Integration-Annual Report 2019*. Jakarta: SIMP Group.
- SIMP Group. (2020). *Consolidated Financial Statements 2019 and Independent Auditor's Report*. Jakarta: SIMP Group.
- SIMP Group. (2021). *Agility in Uncertainty-2020 Annual Report*. Jakarta: SIMP Group.
- SIMP Group. (2021). *Consolidated Financial Statements 2020 and Independent Auditor's Report*. Jakarta: SIMP Group.
- SIMP Group Sustainability Team. (2020). *2019 Sustainability Report*. Jakarta: SIMP Group.
- SIMP Group Sustainability Team. (2021). *2020 Sustainability Report*. Jakarta: SIMP Group.
- Sjadzali, M. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (4 ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif,*